

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0.249 yang berarti bahwa lebih besar dari 0.05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, **tidak terbukti**.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi risiko bisnis sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Jadi

hipotesis yang menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal adalah **terbukti**.

3. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh variabel pertumbuhan asset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi pertumbuhan asset sebesar 0.854 yang berarti bahwa lebih besar dari 0.05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap struktur modal, **tidak terbukti**.
4. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal adalah **terbukti**.
5. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi resiko bisnis sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal adalah **terbukti**.
6. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel secara simultan atau bersama sama yaitu ukuran perusahaan, resiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi secara simultan sebesar 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, resiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal adalah **terbukti**.

3.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, resiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama hanya terbatas sebesar 71.6% sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di luar model ini.

3.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2. Investor nampaknya perlu memperhatikan nilai struktur hutang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor nampaknya perlu mencermati dari struktur hutang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar hutang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penambahan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal seperti growth, kepemilikan manajerial, jenis perusahaan, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.

- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal.
- c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman saja.

